

Pengukuran *Level of Compliance* (Tingkat Kepatuhan) Pengungkapan Wajib dan Pengaruh *Corporate Governance* pada Tahapan Hamornisasi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dan Implikasinya pada Relevansi Nilai

Abstrak

Penelitian tahun pertama bertujuan untuk membangun model atau checklist pengungkapan wajib (*self constructed*) berbasis SAK, dan menguji coba model atau checklist pengungkapan wajib berbasis SAK untuk mengukur tingkat kepatuhan pengungkapan wajib dalam laporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Output penelitian tahun pertama berupa model atau checklist pengungkapan wajib berbasis SAK dan indeks pengungkapan wajib perusahaan perbankan tahun 2015.

Peneliti masih melakukan analisis perbandingan model atau checklist pengungkapan wajib laporan keuangan yang dipublikasi oleh KAP Internasional PWC (berdasar IFRS) dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan IFRS terkait, sekaligus secara bertahap mendokumentasi atau menyusun model atau checklist pengungkapan wajib berdasar PSAK. Proses ini membutuhkan waktu yang lama mengingat sangat banyak PSAK yang harus diperiksa maupun item-item pengungkapan yang harus diidentifikasi. Tahap berikutnya mengundang tenaga ahli dari praktisi KAP berafiliasi internasional untuk memperoleh masukan guna finalisasi model atau checklist pengungkapan wajib berbasis SAK adopsian.

Setelah model atau checklist pengungkapan wajib berbasis SAK adopsian dianggap cukup layak, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan uji coba penerapan model atau checklist pengungkapan wajib berbasis SAK adopsian untuk mengukur tingkat kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan tahun 2015 pada sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: checklist pengungkapan wajib, indeks kepatuhan pengungkapan wajib.